

ABSTRAK

Ditengah serbuan obat-obat modern, jamu dan ramuan tradisional tetap menjadi salah satu pilihan bagi masyarakat. Sebagian besar masyarakat mengkonsumsi jamu karena percaya memberikan manfaat yang cukup besar terhadap kesehatan baik untuk pencegahan dan pengobatan terhadap suatu penyakit maupun dalam hal menjaga kebugaran, kecantikan dan meningkatkan stamina tubuh. Namun masih banyak temuan permasalahan penjual jamu yang tidak menerapkan proses produksi yang sesuai dengan panduan aturan yang berlaku.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hukum perlindungan konsumen pada penjualan jamu gendong yang ditinjau dari Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen. Dan juga untuk mengetahui kendala dan solusi dari Badan Pengawasan Makanan dan Minuman (BPOM) terkait dengan penjualan jamu gendong yang tidak memenuhi atau tidak sesuai dengan standard yang telah dipersyaratkan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis sosiologis dengan mengemukakan kenyataan hukum yang di alami di lapangan. Data dikumpulkan menggunakan teknik wawancara. Teknik analisis yang digunakan adalah kualitatif, data-data yang diperoleh selama proses penelitian disusun secara sistematis dan dianalisis sedemikian sehingga mencapai kejelasan permasalahan yang sedang dibahas.

Hasil dan pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian dari penjual jamu gendong telah melaksanakan ketentuan yang ada di dalam pasal 7 UUPK yang menjelaskan bahwa penjual jamu gendong selalu menyampaikan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa yang di jual nya. Terkait dengan kebersihan sumber air, kondisi ruang pengolahan, kondisi bahan baku, penyimpanan bahan baku, kondisi dan penyimpanan alat-alat pengolahan penjual jamu kurang memperhatikan faktor higienis. Namun upaya BPOM telah mengaktifkan penyuluhan dan pembinaan dengan memberikan pelatihan secara langsung kepada kelompok jamu gendong tentang higienis jamu, teknik pembungkusan yang benar, penyimpanan bahan baku, menjelaskan resiko konsumsi jamu yang mengandung mikroba serta menginfokan kriteria air bersih.

Kata kunci: perlindungan konsumen, jamu gendong.

ABSTRACT

Amid the rush of modern medicines, traditional herbal medicines and herbs remain one of the choices for the community. Most people consume herbal medicine because they believe that it provides considerable health benefits both for the prevention and treatment of an illness and in terms of maintaining fitness, beauty and increasing stamina. But there are still many findings of the problem of herbal medicine sellers who do not apply the production process in accordance with the applicable rules.

This research was conducted to determine the consumer protection law on the sale of herbal medicine in terms of Law Number 8 of 1999 concerning consumer protection. This research was conducted to determine the consumer protection law on the sale of herbal medicine in terms of Law Number 8 of 1999 concerning consumer protection. This study uses a sociological juridical approach method by presenting the legal reality experienced in the field. Data were collected using interview techniques. The analysis technique used is qualitative, the data obtained during the research process are arranged systematically and analyzed in such a way as to achieve clarity of the problem being discussed.

The results and discussion of this study indicate that some of the herbal medicine sellers have carried out the provisions contained in Article 7 of the UUPK which explains that the herbal medicine sellers always convey true, clear, and honest information about the conditions and guarantees of the goods and / or services sold. Related to the cleanliness of water sources, conditions of processing rooms, conditions of raw materials, storage of raw materials, conditions and storage of medicinal processing equipment sellers pay less attention to hygiene factors. However BPOM efforts have activated counseling and guidance by providing training directly to the holding herbal medicine group about hygiene of herbs, proper packaging techniques, storage of raw materials, explaining the risk of consuming herbs containing microbes and informing clean water criteria.

Keywords: consumer protection, herbal medicine